PROGRAM KERJA GUGUS MUTU

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS

ILMU KESEHATAN MATA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

TAHUN AKADEMIK 2026

I. Pendahuluan

Tim Gugus Mutu Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Mata FK UNSRAT merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berperan dalam memastikan penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai standar mutu melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Berdasarkan hasil evaluasi program mutu tahun 2025, terdapat beberapa area yang perlu diperkuat, yaitu penguatan dokumentasi mutu, monitoring capaian kompetensi peserta didik, evaluasi proses pembelajaran, evaluasi wahana pendidikan, serta penyempurnaan arah pengembangan program studi melalui visi–misi baru "Oftalmologi Bahari".

Pada tahun 2026, Tim Gugus Mutu memfokuskan kegiatan pada implementasi peningkatan mutu secara berkelanjutan serta mendukung persiapan dan pelaksanaan akreditasi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Mata oleh LAM-PTKes melalui penguatan bukti dokumen, evaluasi internal, dan tindak lanjut hasil evaluasi.

II. Tujuan

Program kerja Tim Gugus Mutu Tahun 2026 bertujuan untuk:

1. Memastikan implementasi sistem penjaminan mutu berjalan sesuai siklus PPEPP.
2. Mendukung kesiapan akreditasi LAM-PTKes melalui penyediaan dokumen dan bukti implementasi mutu.
3. Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pendidikan PPDS Ilmu Kesehatan Mata.
4. Mengimplementasikan visi–misi baru "Oftalmologi Bahari" dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola program studi berdasarkan hasil evaluasi dan masukan stakeholder.

III. Program Kerja Tahunan Gugus Mutu Tahun 2026

1. Implementasi dan Sosialisasi Visi–Misi Baru "Oftalmologi Bahari"

Kegiatan:

Melaksanakan implementasi visi–misi baru Program Studi Ilmu Kesehatan Mata dengan konsep "Oftalmologi Bahari" sebagai identitas dan keunggulan program studi.

Pembahasan meliputi:

- Penyelarasan visi–misi dengan visi fakultas dan universitas.
- Sosialisasi kepada dosen, peserta didik, tenaga kependidikan, alumni, dan stakeholder.
- Integrasi visi–misi dalam:
    - kurikulum,
    - penelitian,
    - pengabdian masyarakat,
    - kegiatan akademik.

Output:

- Dokumen visi–misi terbaru.
- Berita acara sosialisasi.
- Bukti implementasi dalam kegiatan program studi.

Waktu:
Januari–Maret 2026

2. Persiapan Akreditasi LAM-PTKes Program Studi

Kegiatan:

Tim Gugus Mutu melakukan koordinasi dan monitoring kesiapan akreditasi LAM-PTKes.

Pembahasan meliputi:

- Evaluasi pemenuhan standar akreditasi.
- Identifikasi dokumen yang belum lengkap.
- Penyusunan dan verifikasi evidence.
- Simulasi wawancara asesor.

Dokumen yang dipersiapkan meliputi:

- LED.
  SOP.
- SK kebijakan.
- Laporan monitoring evaluasi.
- Notulen rapat.
- Bukti tindak lanjut.

Output:

- Checklist kesiapan akreditasi.
- Dokumen pendukung lengkap.
- Hasil evaluasi internal.

Waktu:
Januari–Agustus 2026

3. Evaluasi Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kegiatan:

Melakukan evaluasi terhadap:

- Kurikulum PPDS.
- Modul pembelajaran divisi.
- Sistem rotasi klinik.
- Metode pembelajaran.
- Kesesuaian capaian pembelajaran lulusan.

Evaluasi mempertimbangkan:

- standar kompetensi dokter spesialis mata,
- perkembangan teknologi oftalmologi,

- kebutuhan pelayanan kesehatan mata.

Output:

- Laporan evaluasi kurikulum.
- Rekomendasi pengembangan pembelajaran.

Waktu:

Setiap semester

4. Monitoring Capaian Kompetensi Peserta Didik

Kegiatan:

Evaluasi terhadap:

- Logbook peserta didik.
- Jumlah kasus.
- Tindakan operasi.
- Kompetensi klinik.
- Kesiapan ujian nasional/board.

Pembahasan:

Memastikan seluruh peserta didik memperoleh pengalaman klinik sesuai standar dan tahap pendidikan.

Output:

- Rekap capaian kompetensi.
- Evaluasi logbook.
- Rencana pembinaan peserta didik.

Waktu:

Setiap 3 bulan

5. Evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan:

Melakukan evaluasi terhadap:

- Kinerja dosen.
- Supervisi klinik.
- Evaluasi dosen oleh peserta didik.
- Beban kerja dosen.
- Pengembangan kompetensi SDM.

Output:

- Laporan evaluasi dosen.
- Program pengembangan SDM.

Waktu:

Semester berjalan

6. Evaluasi Wahana Pendidikan

Kegiatan:

Melakukan evaluasi terhadap rumah sakit jejaring:

- RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou.
- RS Mata Provinsi Sulawesi Utara.
- RS Gunung Maria Tomohon.
- RS Budi Setia Langowan.

Aspek evaluasi:

- kecukupan kasus,
- kualitas supervisi,
- fasilitas pendidikan,
- kepuasan peserta didik.

Output:

- Laporan evaluasi wahana.
- Rekomendasi peningkatan mutu jejaring.

Waktu:

Tahunan

7. Penguatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis "Oftalmologi Bahari"

Kegiatan:

Melakukan evaluasi dan pengembangan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat yang mendukung visi baru.

Fokus:

- penyakit mata masyarakat pesisir,
- skrining kesehatan mata komunitas,
- pelayanan mata wilayah kepulauan,
- penelitian berbasis kebutuhan masyarakat.

Output:

- Daftar penelitian unggulan.
- Program pengabdian masyarakat berbasis bahari.

Waktu:

2026

8. Audit Mutu Internal (AMI)

Kegiatan:

Pelaksanaan audit mutu internal untuk mengevaluasi:

- standar pendidikan,
- tata kelola program studi,
- dokumentasi mutu,
- pelaksanaan PPEPP.

Tahapan:

- Persiapan audit.
- Pelaksanaan audit.
- Analisis temuan.
- Penyusunan RTL.

Output:

- Laporan AMI.
- Temuan dan rekomendasi.
- Bukti tindak lanjut.

Waktu:
Agustus–September 2026

9. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Kegiatan:

Membahas hasil:

- AMI.
- Evaluasi indikator mutu.
- Hasil akreditasi.
- Permasalahan strategis program studi.

Pembahasan meliputi:

- keberhasilan program,
- kendala,
- kebutuhan sumber daya,
- rencana peningkatan.

Output:

- Notulen RTM.
- Keputusan pimpinan.
- Rencana peningkatan mutu.

Waktu:
Oktober–November 2026

III. Jadwal Rapat Gugus Mutu Tahun 2026

- **Rapat I (Januari 2026)**

Pembahasan program kerja mutu tahun 2026 dan implementasi visi–misi **Oftalmologi Bahari**.

- **Rapat II (April 2026)**

Monitoring persiapan akreditasi LAM-PTKes dan evaluasi pelaksanaan pendidikan.

- **Rapat III (Juli 2026)**

Evaluasi kesiapan dokumen akreditasi, capaian mutu, dan tindak lanjut perbaikan.

- **Rapat IV (Oktober 2026)**

Evaluasi hasil akreditasi, pembahasan AMI, RTM, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

IV. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan Program Kerja Tim Gugus Mutu Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Mata FK UNSRAT Tahun 2026 dinilai berdasarkan keterlaksanaan seluruh kegiatan peningkatan mutu secara terencana, sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Indikator keberhasilan utama ditunjukkan dengan terlaksananya seluruh program kerja Gugus Mutu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mulai dari monitoring proses pendidikan, evaluasi kurikulum, evaluasi capaian kompetensi peserta didik, evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan, evaluasi wahana pendidikan, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), hingga Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Setiap kegiatan harus menghasilkan dokumen pendukung berupa laporan kegiatan, hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan, serta bukti tindak lanjut yang dapat ditelusuri.

Dalam aspek penyelenggaraan pendidikan, keberhasilan ditunjukkan dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran PPDS Ilmu Kesehatan Mata melalui evaluasi kurikulum yang berkelanjutan, kesesuaian modul pembelajaran dengan perkembangan ilmu oftalmologi, peningkatan kualitas supervisi klinik, serta tercapainya kompetensi peserta didik sesuai standar pendidikan dokter spesialis mata. Monitoring logbook, pencapaian jumlah dan variasi kasus, serta evaluasi keterampilan klinik peserta didik menjadi indikator penting dalam memastikan mutu lulusan yang dihasilkan.

Dalam aspek sumber daya manusia, keberhasilan program ditunjukkan dengan terlaksananya evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala, tersedianya rencana pengembangan kompetensi tenaga pendidik, serta adanya peningkatan kualitas pembimbingan akademik dan klinik. Hasil evaluasi dosen oleh peserta didik dan masukan stakeholder digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam aspek tata kelola mutu, keberhasilan ditunjukkan dengan tersedianya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal yang lengkap dan terstruktur, terlaksananya Audit Mutu Internal, serta adanya tindak lanjut terhadap setiap temuan evaluasi. Setiap permasalahan yang ditemukan harus melalui proses identifikasi akar masalah, penyusunan rekomendasi, penetapan penanggung jawab, dan monitoring penyelesaian sebagai bentuk pengendalian mutu.

Dalam aspek persiapan akreditasi LAM-PTKes, keberhasilan ditunjukkan dengan kesiapan seluruh dokumen pendukung akreditasi, kesesuaian antara dokumen dengan implementasi di lapangan, serta keterlibatan seluruh civitas akademika dalam proses persiapan akreditasi. Bukti keberhasilan meliputi tersedianya dokumen LED, LKPS, SOP, kebijakan program studi, laporan monitoring evaluasi, notulen rapat, hasil evaluasi, serta bukti implementasi perbaikan mutu.

Dalam aspek pengembangan strategis program studi, keberhasilan ditunjukkan dengan terlaksananya implementasi visi–misi baru **“Oftalmologi Bahari”** melalui integrasi

dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Konsep tersebut diharapkan tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi mampu menjadi identitas dan keunggulan Program Studi Ilmu Kesehatan Mata FK UNSRAT melalui pengembangan pelayanan kesehatan mata berbasis masyarakat pesisir dan kepulauan, penelitian terkait permasalahan kesehatan mata wilayah bahari, serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan.

Secara keseluruhan, keberhasilan Program Kerja Gugus Mutu Tahun 2026 ditandai dengan terbentuknya budaya mutu di lingkungan Program Studi Ilmu Kesehatan Mata FK UNSRAT, yaitu adanya kesadaran seluruh pihak untuk melakukan evaluasi secara berkala, menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan, serta melakukan perbaikan secara terus-menerus guna meningkatkan kualitas pendidikan dokter spesialis mata.

V. Penutup

Program Kerja Tim Gugus Mutu Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Mata FK UNSRAT Tahun 2026 disusun sebagai pedoman pelaksanaan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui penerapan siklus PPEPP. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu memperkuat sistem penjaminan mutu internal, mendukung kesiapan akreditasi LAM-PTKes, serta memastikan implementasi visi–misi baru **“Oftalmologi Bahari”** dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya komitmen bersama seluruh civitas akademika dan stakeholder, diharapkan Program Studi Ilmu Kesehatan Mata FK UNSRAT mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dokter spesialis mata yang unggul, profesional, dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu oftalmologi.